

ABSTRAK

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Jurusan Ilmu Komunikasi

Konsentrasi Public Relations

Yusuf Rendi

20080530002

Analisis Isi “Bullying” dalam Serial Animasi (Studi Analisis Isi “Bullying”

Dalam Serial Animasi Doraemon

Tahun Skripsi : 2013 + 192 halaman + 19 Lampiran + 27 Buku + 3 Situs + 1

Jurnal

Doraemon merupakan salah satu serial film kartun yang mampu menarik perhatian semua orang mulai dari anak-anak hingga orang dewasa. Plot cerita serial Doraemon sangat kental dengan keadaan di mana Giant dan Suneo berkomplot saat mengganggu Nobita. Beberapa faktor diatas yang membuat peneliti tertarik untuk melakukan pengamatan lebih jauh tentang film ini. Penelitian ini berusaha untuk menganalisis kecenderungan dan frekuensi adegan *bullying* verbal maupun mental/psikologis dalam serial kartun Doraemon. Tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mengetahui bagaimana frekuensi dan kecenderungan tindakan *bullying* dalam film kartun Doraemon. Jenis penelitian yang digunakan adalah *deskriptif kuantitatif* dengan metode analisis isi, yaitu suatu metode untuk mendeskripsikan hasil penelusuran informasi ke fakta yang diolah menjadi data. Penelitian ini berpijak pada skala objektivitas yang dengan menampilkan perhitungan melalui frekuensi.

Berdasarkan keseluruhan hasil penelitian yang diperoleh, terdapat tindakan *bullying* baik verbal maupun mental/psikologis hampir di setiap episode yang menjadi bahan penelitian. Secara keseluruhan ditemukan 282 kali penayangan adegan *bullying* verbal dengan persentase 50,36% dan 278 kali penayangan adegan *bullying* mental/psikologis dengan persentase 49,64%. Adegan *bullying* verbal berupa membentak menjadi adegan yang paling dominan muncul dalam serial Doraemon dan diikuti dengan adegan *bullying* mental/psikologis pandangan ancaman. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa serial Doraemon banyak mengandung adegan *bullying* baik verbal maupun mental/psikologis sehingga tidak baik untuk dikonsumsi anak-anak. Oleh karena itu diperlukan adanya kontrol dari semua pihak yang terkait dengan penayangan serial Doraemon. Dengan begitu maka diharapkan pihak-pihak yang terlibat dapat khususnya pengelola RCTI dan segenao kru menjalankan fungsinya masing-masing sehingga terjalin sinergi proses komunikasi yang sehat dan bermanfaat dari televisi, khususnya dalam tayangan serial Doraemon.